

## **Penerapan Anggaran Biaya Operasional Dalam Rangka Menilai Kinerja Manajemen Pada PT.Inbisco Niagatama Semesta**

**Amelia Haryati<sup>1)</sup>**

**Rr. Dian Anggreani<sup>2)</sup>**

**Universitas Buddhi Dharma, Indonesia, Banten**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini membahas mengenai Penerapan Anggaran Biaya Operasional Dalam Rangka Menilai Kinerja Manajemen Pada PT. Inbisco Niagatama Semesta.

Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu : (1) untuk mengetahui bagaimana cara penerapan anggaran biaya operasional pada PT. Inbisco Niagatama Semesta, (2) untuk mengetahui fungsi anggaran biaya operasional bagi perusahaan dalam menilai kinerja manajemen perusahaan, (3) menambah wawasan dan pengetahuan dalam menanggapi masalah yang mungkin terjadi dalam penerapan anggaran biaya operasional jika terdapat yang tidak sesuai dengan yang direncanakan.

Dalam menyusun dan memecahkan masalah, penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu menjelaskan dan menghitung anggaran biaya operasional pada tahun 2016 sampai dengan 2018.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (a) Penerapan anggaran biaya operasional pada PT. Inbisco Niagatama Semesta dimulai dengan penyusunan anggaran biaya penjualan, biaya administrasi dan umum dengan berpedoman pada data dan informasi atau realisasi anggaran pada tahun atau periode pada data sebelumnya sehingga dapat membuat anggaran biaya untuk tahun selanjutnya. (b) Penerapan anggaran biaya operasional terutama pada bagian anggaran penjualan merupakan alat sebagai pemacu semangat para marketing untuk mencapai target yang diinginkan. (c) Pengendalian biaya operasional pada PT. Inbisco Niagatama Semesta dilakukan untuk mengevaluasi penyimpangan-penyimpangan yang terjadi antara apa yang telah ditetapkan dalam anggaran maupun dengan realisasinya.

**Kata kunci : Anggaran, Biaya Operasional, Indikator Kinerja Manajemen**

## ABSTRACT

*This study discusses the Implementation of Operational Cost Budgets in Order to Assess Management Performance at PT. Inbisco Niagatama Universe.*

*This study has the objectives: (1) to find out how to implement the operational cost budget at PT. Inbisco Niagatama Semesta, (2) to find out the function of the budget for operational costs for companies in assessing the management performance of the company, (3) to add insight and knowledge in responding to problems that may occur in the implementation of operational cost budgets if there are those that are not as planned.*

*In compiling and solving problems, the author uses qualitative descriptive analysis method, which is to explain and calculate the budget for operational costs in 2016 to 2018.*

*The results of the study show that: (a) The implementation of the operational cost budget at PT. Inbisco Niagatama Semesta begins with the preparation of budget sales costs, general and administrative costs by referring to data and information or budget realization in the year or period in the previous data so that it can make a budget for the following year. (b) The implementation of the operational cost budget, especially in the sales budget section, is a tool as a motivator for marketing to reach the desired target. (c) Control of operational costs at PT. Inbisco Niagatama Semesta is carried out to evaluate deviations that occur between what has been determined in the budget and its realization.*

***Keywords: Budget, Operational Cost, Management Performance Indicators***

## PENDAHULUAN

Perkembangan yang pesat pada masa globalisasi saat ini merupakan persaingan dalam dunia perekonomian yang sangat semakin ketat sehingga menjadi suatu tantangan bagi pihak manajemen untuk mencapai tujuan utama yaitu memperoleh keuntungan yang maksimal dan dapat mempertahankan kelangsungan hidup bagi perusahaan yang sedang dipimpin. Keadaan ini mengakibatkan jumlah operasi yang merupakan tanggung jawab manajemen semakin meningkat dan kompleks, sehingga manajemen akan menghadapi kesulitan dalam menjalankan setiap tahapan operasi perusahaan. Oleh karenanya manajemen harus dapat menjalankan perusahaan secara efisien dan efektif.

Salah satu cara untuk mengetahui apakah manajemen perusahaan telah menjalankan tugasnya dengan baik maka diperlukan alat bantu yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja manajemen, sehingga dapat diketahui apakah manajemen tersebut telah menjalankan tugasnya secara efektif dan efisien, serta berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Dalam pencapaian tujuan perusahaan yang efektif dan efisien, penyusunan strategi tersebut dijabarkan dalam nilai uang yang sering disebut dengan anggaran.

Anggaran merupakan perencanaan dari seluruh kegiatan perusahaan yang mencakup berbagai kegiatan operasional yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain sebagai pedoman untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan. Anggaran adalah rencana kerja yang dituangkan dalam angka- angka keuangan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan adanya penerapan anggaran maka manajemen harus mempertimbangkan laporan realisasi anggaran pada periode sebelumnya, khususnya pada biaya operasional. Dengan adanya laporan realisasi biaya operasional dapat diketahui terdapat penyimpangan yang terjadi, baik yang bersifat menguntungkan maupun merugikan perusahaan. Selain itu, dapat diketahui juga sebab-sebab terjadinya penyimpangan, dan dapat segera diupayakan tindakan-tindakan yang dilakukan untuk mengurangi penyimpangan yang mungkin terjadi dimasa akan datang.

PT. Inbisco Niagatama Semesta adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi makanan dan minuman. Pada awal tahun, perusahaan merencanakan dan menyusun anggaran biaya operasional, yang meliputi anggaran biaya penjualan, dan anggaran biaya administrasi dan umum untuk mengupayakan agar pengeluaran biaya operasional dapat berjalan dengan efisien mungkin. Jika terdapat penyimpangan yang cukup besar antara anggaran dengan realisasinya, hal ini akan mengurangi ketepatan dalam mengadakan penilaian terhadap hasil realisasi dan efisien operasi perusahaan.

Dalam hal ini perusahaan menjalankan kegiatannya memerlukan biaya operasional yang berasal dari hasil kegiatan penjualannya. Biaya operasional adalah biaya yang digunakan untuk memproduksi barang-barang dan pengeluaran untuk menjalankan suatu usaha. Oleh sebab itu perusahaan dalam mengelola dana tersebut perlu membuat suatu perencanaan dan penerapan agar kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan semestinya.

Dalam menjalankan operasinya banyak masalah yang timbul diperusahaan yaitu mengenai ketidaksesuaian anggaran dengan realisasinya, sehingga perusahaan berusaha untuk mengatasi masalah tersebut dengan kebijakan-kebijakan yang berlaku di perusahaan. Perusahaan juga melakukan verifikasi per triwulan kebelakang dan kedepan untuk mengatasi masalah yang ada.

Dengan demikian anggaran operasional juga merupakan alat untuk membantu manajemen dalam mengendalikan atau menerapkan biaya yang berguna untuk menghindari pemborosan biaya operasional yang mendorong dipatuhinya kebijakan yang telah ditetapkan dalam hubungannya dengan biaya operasional sehingga diharapkan efektifnya biaya operasional dapat membantu perusahaan dalam menjalankan usahanya dan meningkatkan efisiensi pemakaian biaya yang sangat besar.

Dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Anggaran Biaya Produksi Untuk Pengendalian Manajemen Pada CV. Musi Grafika Palembang. Dalam penelitian ini hasil memberikan kesimpulan bahwa masih adanya selisih anggaran dan realisasi operasional dalam produksi pada dua tahun terakhir ini atau kenaikan biaya listrik, biaya gaji lembur pada pos-pos tertentu. Hal ini berarti perusahaan mengalami kerugian yang diakibatkan biaya listrik, biaya gaji lembur. Anggaran yang dibuat oleh CV Musi Grafika Palembang belum berperan baik dan kurang efektif untuk menilai kinerja manajemen pada perusahaan CV Musi Grafika. (Wulansari, 2014)

Dalam penelitian yang berjudul Efisiensi Anggaran Biaya Operasional Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Manajemen Pada PT Manado Media Grafika. Dalam penelitian ini membahas tentang bagaimana mekanisme proses penyusunan anggaran pada PT Manado Media Grafika menggunakan metode bottom up dan evaluasi anggaran biaya operasional pada perusahaan dapat digunakan sebagai alat untuk menilai kinerja manajemen, dengan cara membandingkan realisasi dan anggaran biaya operasional setiap tahunnya. Dari hasilnya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan kinerja manajemen dalam menyusun anggaran biaya operasional serta dalam hal merencanakan dan penerapan biaya operasional. (Deny Saray, 2014)

Dari uraian yang telah dipaparkan diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai penerapan anggaran biaya operasional dalam rangka menilai kinerja manajemen pada PT Inbisco Niagata Semesta. Penelitian yang akan dilakukan penulis mencakup semua kegiatan yang mendukung biaya operasional perusahaan dari perencanaan, pengolahan, penerapan, dan pihak yang berperan, serta kebijakan yang diambil dalam penerapan anggaran biaya operasional itu sendiri.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian historis adalah penelitian yang memiliki fokus penelitian berupa peristiwa-peristiwa yang sudah berlalu dan melakukan rekonstruksi masa lalu dengan sumber data atau saksi sejarah yang masih ada hingga saat ini.

### **B. Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian yang dipilih pada PT. Inbisco Niagatama Semesta yang beralamat di Jalan Daan Mogot KM 18, Jakarta Barat.

### **C. Jenis dan Sumber Data**

#### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan merupakan jenis penelitian yang menggunakan metode deskriptif penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang menggambarkan kejadian atau fakta, keadaan maupun fenomena-fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung. Dengan menggunakan metode ini penulis mencoba untuk menerangkan mengenai penelitian ini yang berjudul Penerapan Anggaran Biaya Operasional Dalam Rangka Menilai Kinerja Manajemen PT Inbisco Niagatama Semesta.

#### **2. Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data ini diperoleh secara langsung dari objek penelitiannya yaitu PT. Inbisco Niagatama Semesta. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung di tempat penelitian. Data Sekunder yang didapatkan oleh penulis dengan mempelajari berbagai

tulisan melalui buku, jurnal-jurnal dan artikel-artikel mengenai perusahaan maupun yang berkaitan dengan tema penelitian.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, diperlukan data–data yang berasal dari sumber terpercaya dan dapat berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Maka penulis melakukan beberapa metode dalam pengumpulan data dalam penelitian ini, antara lain :

a) Pengamatan Langsung (*Observasi*)

Pengamatan langsung adalah suatu teknik mencari dan mengumpulkan data secara sistematis untuk penelitian dengan cara mengamati, mencatat secara langsung kegiatan operasional dari objek yang diteliti.

b) Wawancara

Wawancara yaitu merupakan teknik penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab dengan bagian-bagian yang terkait atau terlibat langsung dalam kegiatan operasional atas penelitian yang diteliti.

#### E. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data yang digunakan yaitu berikut ini adalah rumus yang digunakan dalam perhitungan varians menurut (Rudianto, 2009) :

$$\text{Varians} = \text{Total Anggaran} - \text{Total Realisasi}$$

$$\text{Persentase Varians} = \frac{\text{Varians}}{\text{Anggaran}} \times 100$$

$$\text{Persentase pencapaian} = \frac{\text{Total Realisasi anggaran}}{\text{Total Anggaran}} \times 100$$

Sumber: Rudianto, Judul Buku Penganggaran.

### HASIL PENELITIAN

#### A. Analisa Penjualan PT.Inbisco Niagatama Semesta

**Analisa Penjualan PT. Inbisco Niagatama Semesta**  
(dalam satuan mata uang Rupiah)

Keterangan	Anggaran	Realisasi	Selisih	% Varians
Penjualan Tahun 2016	15.707.854.473.998	18.349.959.898.358	2.642.105.424.360	0.17 %
Penjualan Tahun 2017	19.450.957.492.260	20.816.673.946.473	1.365.716.454.213	0.07%
Penjualan Tahun 2018	22.273.841.122.726	24.060.802.395.725	1.786.961.272.999	0.08%

Sumber: Data dari PT Inbisco Niagatama Semesta data diolah penulis

#### B. Analisa Biaya Umum dan Administrasi

**Analisa Biaya Umum dan Administrasi**  
(dalam satuan mata uang Rupiah)

Keterangan	Anggaran	Realisasi	Selisih	% Varians
Tahun 2016	514.767.166.383	507.166.421.388	7.600.744.995	0,014%
Tahun 2017	608.599.705.666	605.008.088.455	3.591.617.211	0,05%
Tahun 2018	732.059.787.031	723.203.180.559	8.856.606.472	0,012%

Sumber : Data PT Inbisco Niagatama Semesta data dioleh penulis

**C. Analisa Laba Rugi**

**Analisa Laba Rugi PT Inbisco Niagatama Semesta**  
(dalam satuan mata uang rupiah)

Keterangan	Anggaran	Realisasi	Selisih	% Varians
Laba Rugi Tahun 2016	1.337.749.447.559	1.388.676.127.665	-50.926.680.106	0.60%
Laba Rugi Tahun 2017	1.485.883.456.602	1.630.953.830.893	145.070.374.291	0,58%
Laba Rugi Tahun 2018	1.745.120.599.056	1.760.434.280.304	-15.313.681.248	0,57%

Sumber : Data PT Inbisco Niagatama Semesta data dioleh penulis.

**PEMBAHASAN**

Berdasarkan data laporan anggaran dan realisasi biaya operasional PT.Inbisco Niagatama Semesta, penerapan anggaran penjualan, biaya adm dan umum dan laba rugi pada PT. Inbisco Niagatama Semesta terdapat *varians favorable* disetiap tahunnya. Penjualan pada tahun 2016 terdapat *varians* 0,17%, tahun 2017 sebesar 0.07%, dan tahun 2018 sebesar 0.08%. Anggaran yang dibuat oleh manajemen perusahaan pada setiap tahunnya lebih besar dari realisasi yang terjadi karena manajemen selalu mempertimbangkan biaya-biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan terutama pada saat tahun 2016-2017 perusahaan melakukan peluasan gedung

Berdasarkan analisis data penelitian diatas, dari tahun 2014 – 2017 total keseluruhan anggaran dan realisasinya *favorable*, tetapi dapat dikatakan kinerja manajemen PT. Inbisco Niagatama Semesta cukup baik dalam penerapan anggaran karena manajemen mengambil keputusan dalam membuat anggaran terlalu besar sehingga realisasi yang terjadi tidak lebih besar dari anggaran yang telah dibuat.

Penerapan anggaran biaya yang dibuat oleh perusahaan juga merupakan fungsi sebagai alat ukur dalam menilai kinerja manajemen perusahaan, dengan adanya anggaran para manager masing-masing divisi dapat memberikan acuan kepada karyawan agar karyawan dapat menyadari dan menggunakan seluruh potensi yang mereka punya dalam mewujudkan tujuan perusahaan. Selain para karyawan dapat menggunakan seluruh potensi yang mereka punya, para karyawan juga mendapatkan benefit dari hasil kinerjanya yaitu yang berupa penyesuaian - penyesuaian kompensasi seperti kenaikan gaji maupun bonus, lalu dapat memberikan informasi juga kepada manager divisi untuk pengambilan keputusan dalam hal penempatan promosi terhadap karyawan tersebut.

**KESIMPULAN**

1. Penerapan anggaran biaya operasional pada PT Inbisco Niagatama Semesta menggunakan metode analisis deskriptif yaitu dengan melihat kejadian-kejadian yang sebenarnya terjadi. Dalam penerapan anggaran biaya operasional tersebut manajemen melakukan penyusunan rencana biaya agar dapat menjalankan operasionalnya dengan baik, normal dan lancar dengan berpedoman teguh kepada data, informasi atau realisasi-realisasi anggaran tahun sebelumnya dengan memperhitungkan tingkat kenaikan biaya untuk tahun-tahun atau periode anggaran berikutnya. Penerapan anggaran biaya operasional dilakukan agar dapat mengetahui apakah terjadi penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dalam melakukan penerapan anggaran dengan realisasi yang terjadi.
2. Anggaran yang dibuat oleh manajemen PT.Inbisco Niagatama Semesta merupakan fungsi sebagai alat ukur kinerja manajemen. Dalam mengukur kinerja manajemen PT.Inbisco Niagatama Semesta terdapat proses pengendalian yang dilakukan dengan cara masing-masing manager bagian untuk membuat laporan kinerja karyawan setelah satu bulan berjalan, dalam membuat laporan kinerja karyawan manager juga harus membuat anggaran yang akan diserahkan kepada direktur keuangan agar dapat menjalankan dan melakukan pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang ditetapkan dengan efisiensi-efisiensi bagi perusahaan.
3. Dalam penelitian yang berjudul penerapan anggaran biaya operasional dalam rangka menilai kinerja manajemen pada PT.Inbisco Niagatama Semesta juga dapat memberikan wawasan, pengetahuan, serta cara mengatasi jika terdapat masalah yang akan terjadi saat melakukan penerapan anggaran biaya operasional yang tidak sesuai dengan direncanakan. Dalam penelitian ini terdapat anggaran yang tidak sesuai dengan realisasinya, setelah membuat anggaran tersebut manajemen dapat membuat kinerja karyawannya lebih efisien lagi agar anggaran yang dibuat tidak melebihi dan bahkan seharusnya anggaran tersebut masih tersisa dengan baik dan tujuan pencapaiannya telah berhasil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014.
- Adisaputro, G, and Y Anggarini. *Analisis Perencanaan, dan Pengendalian Laba*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016.
- Alwi, Syafaruddin. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Strategi Keunggulan Kompetitif*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi, 2010.
- Bernardin, H John, and Russel. *Human Resource Management*. New York: McGraw-Hill, 2010.
- Cecily A, Raiborn, and Kinney Michael R. *Akuntansi Biaya Dasar dan Perkembangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Edison, Emron, Anwar, Yohny, and Imas Komariyah. *Manajemen Sumber Daya Manusia, cetakan pertama*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Halim, and Kusufi. "Anggaran." 48. Jakarta: Salemba, 2016.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Irham, Fahmi. *Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia, Konsep Menilai Kinerja Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.
- Khaerul, Umam. *Perilaku Organisasi*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Kreitner, Robert, and Kinicki Angelo. *Perilaku Organisasi Edisi 9, Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat, 2014.

- Mangkunegara, Anwar Prabu. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Rosdakarya, 2016.
- Margaretha, Farah. *Teori Dan Aplikasi Manajemen Keuangan Investasi dan Sumber Dana Jangka Pendek*. Jakarta: Grasindo Gramedia Widiasarana, 2011.
- Moeheriono. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Nafarin. *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Rahayu, Sri. *Penyusunan Anggaran Perusahaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Rudianto. *Penganggaran*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Sasongko, and Parulian. *Anggaran*. Jakarta: Salemba Empat, 2015.
- Sedarmayanti. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. cetakan ke 4*. Bandung: CV Mandar Maju, 2011.
- Shim, Jae K, and Joel G Siegel. *Budgeting. Diterjemahkan oleh Mulyadi dan Natalia*. Jakarta: Erlangga, 2005.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: PT Alfabet, 2016 .
- Sutandi. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada PTIndocement Tunggal Prakarsa, Tbk(Studi kasus dari Tahun 2014-2016)." *PRIMANOMICS:JURNAL EKONOMI DAN BISNIS*, 2016: VOL.16.NO.3.
- Warner, R Murhadi. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- G Welch, Hilton, and Gordon. *Anggaran Perencanaan dan Pengendalian Laba*. Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Wibowo. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.